

ABSTRAK

Rangga Irhamda m. putra

PERANCANGAN PUSAT KREATIVITAS SENI UNTUK DIFABEL DI KOTA TERNATE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Penyandang kaum Difabel di Kota Ternate saat ini baik fasilitas, aksesibilitas maupun akomodasi sangat minim, sehingga keterbelakangannya kaum Difabel membuat banyak hal yang harusnya mereka pelajari dan mereka ketahui sejak lama terasa menjadi baru bagi mereka karena kurangnya sosialisasi dalam berbagai hal. Perancangan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, kemandirian, dan inklusi sosial dari para difabel di Kota Ternate. Perancangan ini menggunakan Metode kualitatif yang dilakukan dalam perancangan ini dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Perilaku, lokasi perancangan berada di Kota Ternate dengan fungsi bangunan sebagai pusat kreatif dengan memiliki Lokasi yang sesuai BWK. Hasil dari perancangan ini adalah sebuah bangunan yang terdiri dari tiga zona utama, yaitu zona pendidikan, zona produksi, dan zona pameran. Zona pendidikan berisi ruang-ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang konseling yang dilengkapi dengan fasilitas dan teknologi yang dapat membantu proses belajar mengajar para difabel

Kata Kunci: Difabel, Kota Ternate, Arsitektur, Perilaku.

ABSTRACT

Rangga Irhamda m. putra

DESIGN OF AN ART CREATIVITY CENTER FOR PEOPLE WITH DISABILITIES IN TERNATE CITYWITH A BEHAVIORAL ARCHITECTURE APPROACH

People with disabilities in Ternate City currently have very minimal facilities, accessibility and accommodation, so that the underdevelopment of people with disabilities makes many things that they should have learned and known for a long time feel new to them because of the lack of socialization in various things. This design also aims to improve the welfare, independence, and social inclusion of people with disabilities in Ternate City. This design uses a qualitative method carried out in this design using the Behavioral Architecture approach, the design location is in Ternate City with the function of the building as a creative center by having a location that is suitable for BWK. The result of this design is a building consisting of three main zones, namely the education zone, the production zone, and the exhibition zone. The education zone contains classrooms, laboratories, libraries, and counseling rooms that are equipped with facilities and technology that can help the teaching and learning process of people with disabilities.

Keywords: Disabled, Ternate City, Architecture, Behavior.